

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA  
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SUKORINI DESA  
PLALANGAN KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN  
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan oleh :

**ULFAH NURHANIFAH**  
**1815100038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2022**



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168  
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

---

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Nurhanifah  
NIM : 1815100038  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Judul : Hubungan antara Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru di  
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan  
Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran  
2021/2022

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 11 Juli 2022

Yang menyatakan,



Ulfah Nurhanifah

NIM : 1815100038

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan antara Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru di  
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan  
Manisrenggo Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022  
Nama : Ulfah Nurhanifah  
NIM : 1815100038

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui  
pada Kamis, 07 Juli 2022

Pembimbing I,



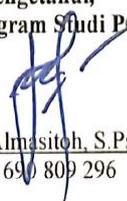
Dr. H. Tukiyo, M.Pd.  
NIP. 690 889 111

Pembimbing II,



Putri Zudhah F, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 366

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGSD



Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA  
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SUKORINI DESA  
PLALANGAN KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Ulfah Nurhanifah**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada Senin, 11 Juli 2022

**Dewan Penguji**

**Ketua,**



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

**Sekretaris,**



Ummu Hanv Almasitoh, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

**Penguji I,**



Dr. H. Tukiyo, M.Pd.  
NIP. 690 889 111

**Penguji II,**



Putri Zudhah F, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 366



**Mengesahkan,  
Dekan FKIP Unwidha Klaten**

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

*PERSEMBAHAN*

*Karya ini saya persembahkan untuk*

**Ibu dan Ayahku terkasih**

**Adikku tersayang**

## **MOTTO**

“Jalani, Lakukan, Buktikan” (Penulis,2022)

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA  
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SUKORINI DESA  
PLALANGAN KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**ULFAH NURHANIFAH**  
**NIM.1815100038**  
[Ulfahnurhanifah2@gmail.com](mailto:Ulfahnurhanifah2@gmail.com)

**ABSTRACT**

This research teacher performance is one of the determinants of the success of the implementation of education, while welfare is one of the factors that can affect teacher performance. The purpose of this study was to test the relationship between teacher welfare and teacher performance in Madrasah Ibtidaiyah Sukorini Plalangan Village, Manisenggo District, Klaten Regency.

This research is a correlation research with a quantitative approach. The population in this study was MI teacher Ma'arif Sukorini, Plalangan Village, Manisenggo District, Klaten Regency, which numbered 17. Sampling is carried out by saturated sampling technique. The analysis technique used in this study is a simple correlation analysis.

The results of this study showed that there was a relationship between teacher welfare and teacher performance with a  $r_{hitung}$  value of  $> r_{tabel}$  ( $0.547 > 0.514$ ) with a significance level of 0.05 including the moderate category and contributing 29.9%. Based on this research, it can be concluded that there is a relationship between teacher welfare and teacher performance in madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Plalangan Village, Manisenggo District, Klaten Regency. The advice in this study, teachers should provide the best performance so that they can get the most out of the learning process.

**Keywords:** *teacher welfare, teacher performance, Madrasah Ibtidaiyah*

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN GURU DENGAN KINERJA  
GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF SUKORINI DESA  
PLALANGAN KECAMATAN MANISRENGGO KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**ULFAH NURHANIFAH**  
**NIM.1815100038**  
[Ulfahnurhanifah2@gmail.com](mailto:Ulfahnurhanifah2@gmail.com)

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini kinerja guru menjadi salah satu penentu keberhasilan pelaksanaan pendidikan, sedangkan kesejahteraan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisenggo Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisenggo Kabupaten Klaten yang berjumlah 17. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,547 > 0,514$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 termasuk kategori sedang serta berkontribusi sebesar 29,9%.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisenggo Kabupaten Klaten. Saran dalam penelitian ini, guru hendaknya memberikan kinerja yang terbaik sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dari proses pembelajaran.

***Kata Kunci:*** *kesejahteraan guru, kinerja guru, Madrasah Ibtidaiyah*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena Beliau kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat yang Allah SWT. Berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. Bapak Dr. H. Tukiyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Putri Zudhah F, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
6. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan

7. Bapak Asani Hasan Qodri, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif Sukorini yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Ibu Ratnaningsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah MI Roudlotul Qur'an yang telah memberikan izin untuk melakukan uji coba penelitian, dan para guru yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam uji coba penelitian ini.
9. Teman-teman mahasiswa PGSD dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 11 Juli 2022

peneliti

Ulfah Nurhanifah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Kesejahteraan Guru .....	9
a. Pengertian Kesejahteraan Guru .....	9

b. Fungsi Kesejahteraan Guru.....	11
c. Bentuk Kesejahteraan Guru .....	12
d. Indikator Kesejahteraan Guru .....	13
2. Kinerja Guru.....	15
a. Pengertian Kinerja Guru .....	15
b. Macam-macam Kinerja Guru .....	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	17
d. Indikator Kinerja Guru.....	18
3. Hubungan Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru .....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka berfikir .....	25
D. Hipotesis penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel .....	31
E. Teknik pengumpulan data.....	31
1. Kuisisioner.....	32
2. Dokumentasi .....	32
F. Instrumen Peneleitian .....	33
1. Kuisisioner Kesejahteraan Guru.....	33
2. Kuisisioner Kinerja Guru .....	35
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	35
1. Uji Validitas .....	36
2. Uji Reliabilitas .....	37
H. Teknik analisis data .....	40
1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif.....	40

a. Analisis Data Deskriptif Variabel Bebas .....	40
b. Analisis Data Deskriptif Variabel Terikat .....	41
2. Analisis Uji Prasyarat .....	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Linieritas .....	43
3. Analisi Data Akhir .....	44
a. Analisis Korelasi Sederhana .....	44
b. Koefisien Determinasi .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	56
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Penskoran Instrumen Kuisisioner .....	33
<b>Tabel 1</b> Penskoran Instrumen Kuisisioner .....	34
<b>Tabel 2</b> Kisi-Kisi Instrumen Kesejahteraan .....	35
<b>Tabel 3</b> Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru.....	39
<b>Tabel 4</b> Interpretasi Skor .....	41
<b>Tabel 5</b> Tabel Kategori Kesejahteraan .....	41
<b>Tabel 6</b> Kategori Kinerja Guru.....	45
<b>Tabel 7</b> Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi .....	47
<b>Tabel 8</b> Deskripsi Data Variabel Kesejahteraan Guru .....	47
<b>Tabel 9</b> Distribusi Frekuensi Kesejahteraan Guru .....	48
<b>Tabel 10</b> Tabel Kategori Kesejahteraan Guru.....	49
<b>Tabel 11</b> Deskripsi Data Variabel Kinerja Guru .....	49
<b>Tabel 12</b> Distribusi Frekuensi Kinerja Guru .....	50
<b>Tabel 13</b> Tabel Kategori Kinerja Guru.....	51
<b>Tabel 14</b> Hasil Uji Normalitas .....	52
<b>Tabel 15</b> Hasil Uji Linieritas .....	54
<b>Tabel 16</b> Hasil Korelasi Sederhana Antara Variable X Dengan Varibel Y ....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Diagram 1</b> Kategori Kesejahteraan Guru.....	48
<b>Diagram 2</b> Kategori Kinerja Guru .....	50
<b>Gambar 3</b> Bukti pengambilan data uji coba kuisisioner .....	90
<b>Gambar 4</b> Pengambilan data kuisisioner penelitian .....	91
<b>Gambar 5</b> Pemberian kenang-kenangan .....	92
<b>Gambar 6</b> Foto bersama responden .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Surat Keterangan Penelitian .....	59
<b>Lampiran 2</b> Surat Ijin Uji Coba Penelitian .....	60
<b>Lampiran 3</b> Surat Ijin Penelitian .....	61
<b>Lampiran 4</b> Surat Keterangan validasi instrumen .....	62
<b>Lampiran 5</b> Instrumen Validasi Kuisisioner .....	63
<b>Lampiran 6</b> Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	66
<b>Lampiran 7</b> Lembar Uji Coba Instrumen .....	67
<b>Lampiran 8</b> Skor Uji Coba Intrumen.....	72
<b>Lampiran 9</b> Hasil Uji validasi kuisisioner .....	73
<b>Lampiran 10</b> Hasil Uji reliabilitas kuisisioner .....	74
<b>Lampiran 11</b> Instrumen Penelitian .....	75
<b>Lampiran 12</b> Skor Intrumen penelitian .....	80
<b>Lampiran 13</b> Hasil analisis deskriptif statistik variable bebas dan terikat .....	81
<b>Lampiran 14</b> Hasil uji Normalitas .....	82
<b>Lampiran 15</b> Hasil Uji linieritas .....	83
<b>Lampiran 16</b> Hasil analisis korelasi sederhana .....	84
<b>Lampiran 17</b> Hasil Uji regresi linier sederhana .....	85
<b>Lampiran 18</b> Foto pengambilan data uji coba .....	86
<b>Lampiran 19</b> Foto pengambilan data penelitian .....	87
<b>Lampiran 20</b> Foto pemberian kenang-kenangan .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya untuk membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Tujuan utama dari pendidikan yaitu untuk menjadikan manusia lebih baik dan lebih terarah dalam melangsungkan kehidupan yang akan datang. Pendidikan merupakan cara yang paling tepat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena hal tersebut dapat meningkatkan mutu dan kualitas dari suatu bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 sampai dengan 44 tentang Sistem Pendidikan Nasional di dalamnya dijelaskan bahwa terdapat tiga aspek penting dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, yakni kualifikasi, sertifikasi dan kesejahteraan.

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan sebab pembangunan suatu bangsa dan negara akan lebih baik apabila suatu negara mempunyai mutu pendidikan yang baik dan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu sumber daya manusia yang berkualitas yaitu guru. Guru merupakan salah satu dari unsur penting dalam pendidikan. Selain itu, guru juga menjadi komponen penting dalam membentuk sumber daya manusia demi terciptanya generasi yang berkualitas. Selain itu guru merupakan salah satu teladan bagi para siswa yang akan menjadi penerus-penerus bangsa. Keteladanan tersebut merupakan hal penting dalam pembelajaran, terutama dalam membentuk karakter siswa.

Kesiapan guru dalam melaksanakan pendidikan merupakan kunci keberhasilan dari suatu pendidikan. Kesiapan guru mempengaruhi kinerja dan keprofesionalan guru sebagai salah satu pelaksana proses kegiatan pendidikan. Guru dituntut dan diharapkan memiliki kinerja yang bagus agar harapan-harapan dari semua pihak untuk generasi penerus bangsa dapat tercapai. Hal tersebut berkaitan dengan mutu pendidikan, dimana guru yang berkualitas akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik dan mutu pendidikan yang baik maka akan selalu menjadi tolak ukur terhadap kinerja guru dan siswa yang dihasilkan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai, penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas, perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual, dan kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. Selanjutnya, pada ayat 2 disebutkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Seiring berkembangnya teknologi tugas dan tuntutan guru menjadi lebih berat. Guru harus meningkatkan kualitas diri dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) agar dapat menyesuaikan diri untuk

mendukung profesionalitasnya menjadi guru. Guru harus memiliki kualitas, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menunjang profesionalitasnya sebagai guru. Sebab jika seorang guru tidak meningkatkan kualitasnya dan tidak mengikuti perkembangan zaman maka guru akan ketinggalan zaman dan tidak profesional dalam melaksanakan tugas-tugas yang sudah berkembang mengikuti perubahan zaman. Peningkatan profesionalitas dan kesejahteraan guru harus dilakukan dengan seimbang dan sejalan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 1 – 3, kinerja guru ditunjukkan dengan kompetensi guru yang mencakup kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Kesejahteraan merupakan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder, bahagia lahir dan batin, dan mampu menciptakan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat. Seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila tercukupi atau terpenuhi kebutuhan lahir dan batin sehingga merasa aman, tentram dan makmur dalam kehidupannya. Pada penelitian ini kesejahteraan yang dimaksud yaitu terpenuhinya kebutuhan pokok guru bagi dirinya dan keluarganya yang diukur dari penghasilannya sebagai guru bukan dari penghasilan pekerjaan sambilan diluar guru.

Dalam faktanya masih banyak masalah yang dialami oleh para guru yang masih belum bisa diatasi oleh berbagai pihak dan masih diperlukan perhatian lebih dari pihak lain. Salah satu permasalahan yang dialami oleh para guru yaitu kesejahteraan dalam kehidupannya. Saat ini sudah banyak guru yang mempunyai kesejahteraan kehidupan yang baik namun hal itu tidak menjamin bahwa guru tersebut memiliki kemampuan atau kinerja yang baik. Begitupula sebaliknya

masih banyak pula guru yang memiliki kesejahteraan yang kurang baik namun kemampuan atau kinerja guru tersebut sangat baik. Akibatnya banyak dari para guru yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi kesejahteraan keluarganya. Tenaga Kependidikan dapat bekerja di luar tugas pokoknya untuk memperoleh penghasilan tambahan sepanjang tidak mengganggu penyelenggaraan tugas pokok.

Kesejahteraan pada guru di Indonesia pada faktanya masih belum merata. Data Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada dashboard GTK Pusat Data dan Statistik Pendidikan Kebudayaan (PDSPK) menunjukkan bahwa jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan di Indonesia sebagai berikut: Pegawai Negeri Sipil 1,607,480, Guru Tetap Yayasan/Pegawai Tetap Yayasan 458,463, Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap Provinsi 14,833, Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap Kabupaten/Kota 190,105, Guru Bantu Pusat 3,829, Guru Honor Sekolah 728,461, lainnya 354,764 sehingga Jumlah Keseluruhan 3,357,935.

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masih banyak guru di luar Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang mempunyai gaji di bawah upah minimum kerja (UMK/UMR). Di Kabupaten Klaten masih banyak guru yang kesejahteraannya masih dibawah rata-rata. Khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif sukorini yang akan menjadi tempat dalam penelitian ini, dari 17 guru yang mengajar hanya terdapat 4 guru PNS kemudian 13 lainnya merupakan guru honorer. Dari 13 guru honorer tersebut 4 di antaranya menerima sertifikasi guru sehingga mereka mempunyai gaji tambahan dibandingkan 9 guru lainnya. Sedangkan untuk 9 guru yang tidak mempunyai tambahan gaji lainnya mereka hanya mendapatkan gaji selama satu bulan yaitu enam ratus ribu rupiah. Hal tersebut berarti bahwa uang

dari gaji tersebut belum bisa memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarga secara baik. Sehingga terdapat guru yang mempunyai pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Hal tersebut menjelaskan bahwa kesejahteraan guru di MI Ma'arif Sukorini masih belum merata.

Kesejahteraan guru berhubungan dengan fokus pada diri sendiri untuk melakukan kewajibannya secara menyeluruh dan bertanggung jawab. Apabila kehidupan guru sejahtera maka guru akan bekerja tanpa harus memikirkan pekerjaan yang lainnya sehingga akan lebih fokus dalam melakukan pekerjaan. Kesejahteraan yang mempengaruhi kinerja guru memerlukan pengkajian yang lebih mendalam melalui penelitian ini, sehingga dalam teoritis maupun empiris dapat dinyatakan hubungan antara kesejahteraan dengan kinerja guru. Berdasarkan uraian di atas, terdapat keterkaitan yang sangat kuat antara kesejahteraan dengan kinerja guru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas masalah yaitu "Hubungan antara kesejahteraan dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diteliti sebagai berikut :

1. Kinerja guru di MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten belum maksimal.
2. Kompetensi guru yang kurang sesuai dengan perkembangan zaman dan kurikulum yang ada di Indonesia.

3. Kurang tercukupinya kebutuhan hidup para guru di MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.
4. Kesejahteraan guru di MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten belum menyeluruh kepada semua guru.
5. Adanya pekerjaan tambahan yang dimiliki sebagian guru di MI Ma'arif Sukorini sebagai tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
6. Kurangnya kesadaran terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada masalah kesejahteraan guru dalam bidang perekonomian, fasilitas mengajar, pengembangan kemampuan kerja serta pada masalah kinerja guru yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu, “Apakah ada hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan masukan atau sumbangan teori tentang hubungan tingkat kesejahteraan dengan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah dalam menentukan kebijakan dalam menentukan kebijakan dan pembinaan guru. Memberikan gambaran tentang kesejahteraan guru PNS, sertifikasi dan non PNS/ Non sertifikasi sehingga dapat dijadikan pedoman dalam rangka peningkatan kesejahteraan guru.

2) Bagi Guru

Memberikan pengarahan terhadap guru agar guru dapat meningkatkan kualitas kinerja dalam dirinya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dalam penelitian tentang hubungan antara kesejahteraan dengan kinerja guru.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru di MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten. Kesejahteraan guru di MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten menunjukkan kategori tinggi yaitu dengan rata-rata 64,88. Kemudian, Kinerja guru di MI Ma'arif Sukorini Desa Plalangan Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten menunjukkan rata-rata 31,82 dengan skor berada dalam kategori baik. Hubungan tersebut sebesar 0,547 dan termasuk kategori sedang.

Hasil penelitian hubungan antara kesejahteraan guru dengan kinerja guru menunjukkan bahwa besar  $r_{hitung}$  adalah 0,547 dan nilai signifikan 0,023. Nilai  $r_{hitung}$  0,547 berada pada rentang interval koefisien korelasi 0,400 – 0,599 maka termasuk ke dalam kategori sedang dan positif. Nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $0,547 > 0,514$ . Taraf signifikan 5% menunjukkan  $0,023 < 0,05$  maka korelasi dikatakan signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi. Hal itu berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kontribusi hubungan kesejahteraan guru dengan kinerja guru sebesar 29,9% sedangkan 70,1% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

## **B. Saran**

Saran peneliti terhadap hasil penelitian yang dilakukan yaitu sekolah diharapkan untuk dapat memperhatikan dan meningkatkan kesejahteraan guru untuk membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Saran untuk peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel yang sejenis dengan penelitian ini hendaknya lebih mendalami lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Selain itu juga perlu untuk memahami dan mempelajari lebih dalam tentang kesejahteraan guru untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang variabel yang hendak diteliti sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih baik lagi dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balkis, A. S., & Masykur, A. M. (2017). Memahami Subjective Well-Being Guru Honorer Sekolah Dasar Negeri (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal EMPATI*, 5(2), 223-228. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15047>
- Besari, Anam. 2020. Hak Dan Kewajiban Guru. *Jurnal Paradigma* 9(1) ISSN 2406-9787.
- Muhammad. 2018. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadameidia Group.
- Fadila, Tria. 2018. *Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru dalam Mengajar di Sma Negeri 3 Kediri*. Kediri: Skripsi IAIN Kediri.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah. 2020. *Hubungan antara Tingkat Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru Raudhatul Athfal di Wilayah Kecamatan Karawaci Kota Tangerang Banten*. Serang: Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jamil, S. 2017. *Guru profesional : pedoman kinerja, kualifikasi, & kompetensi guru*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Janah, R., Akbar, Z., & Yetti, E. (2020). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru PAUD di Kota Depok. *Jurnal pendidikan anak usia dini*, 4(1), 224-229.
- Kalikulla, Samuel. 2017. Pengaruh Kesejahteraan dan Semangat Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Smp Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 1(2), 79-90.
- Kurniawan, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesejahteraan Guru terhadap Kompetensi Profesional Guru pada MIN Air Joman dan MIS MPI Binjai Serbangan Kabupaten Asahan*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana. UIN, Sumatera Utara.
- Marliani, Diah. 2017. *Kesejahteraan subjektif pada guru honorer sekolah dasar di Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.

- Ningsih, Ida. 2019. *Hubungan Kesejahteraan Guru dengan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Persatuan Guru Republik Indonesia Pekanbaru*. Riau: Skripsi UIN Suka Riau.
- Pemerintah Indonesia. 2012. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran RI Tahun 2003, No. 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301.
- Permendikbud.2018. Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 tentang Kesejahteraan Sosial. Lembaran RI Tahun 2009.
- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riduwan. 2020. *Dasar-dasar Statistika*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Tri. 2017. Pengaruh Kesejahteraan dan Semangat Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMP Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*. 3 (2). 2017.
- Widoyoko, Eko Putro. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar